

**STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB KELAS II DAN
III MTs N WONOKROMO DITINJAU DARI AKTIVITAS
DI LUAR SEKOLAH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Bahasa Arab

Oleh :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRI RAHAYU
NIM. 01420858

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Rahayu
NIM : 01420858
Fak/Jur : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi manapun. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan daftar pustaka dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 7 November 2005

Yang Membuat Pernyataan



Tri Rahayu

NIM 01420858

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abdul Munif M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi
Saudari Tri Rahayu

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'laikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Tri Rahayu
NIM : 01420858
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR
BAHASA ARAB KELAS II DAN III MTsN
WONOKROMO DITINJAU DARI AKTIVITAS DI
LUAR SEKOLAH

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

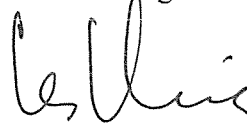
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'laikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Desember 2005

Pembimbing



Abdul Munif M.Ag
NIP. 150282519

Drs. H. Nazri Syakur, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTADINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Tri Rahayu
Lam : 7 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, mneneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :


Nama : Tri Rahayu
NIM : 01420858
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
KELAS II DAN III MTSN WONOKROMO DITINJAU DARI
AKTIVITAS DI LUAR SEKOLAH

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Desember 2005
Konsultan,



Drs. H. Nāzri Syakur, MA
NIP. 150210433



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: IN/ I/ DT/ PP.01.01/ 78/ 05

Skripsi dengan judul :

**Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas II dan III MTsN
Wonokromo Ditinjau Dari Aktivitas di Luar Sekolah**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

TRI RAHAYU
NIM : 01420858

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 20 Desember 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang,

DR. H. Ahmad Janan Asy, M.A
NIP. 150217875

Sekretaris Sidang,

Drs. H. A. Rodli, M.Pd
NIP. 150235954

Pembimbing Skripsi

Abdul Munip M.Ag
NIP. 150282519

Penguji I

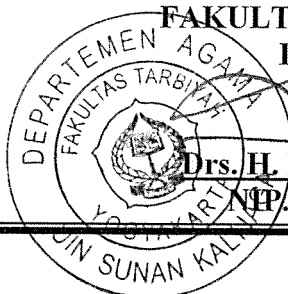
Drs. H. Nazri Syakur, MA
NIP. 150210433

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 150266730

Yogyakarta, 23 Desember 2005

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150037930

Motto

Φ فإنّ مع العسر يسرا Φ إنّ مع العسر يسرا Φ

“karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan Φ sesungguhnya
sesudah kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah, ayat 5-6)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Q.S. Al-Insyirah, ayat 5-6

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHAKAN UNTUK

FAKULTAS TARBIYAH JURUSAN PENDIDIKAN

BAHASA ARAB

UIN SUNAN KALIJAGA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan umatnya.

Skripsi ini merupakan kajian tentang studi komparasi prestasi belajar bahasa Arab kelas II dan III MTsN Wonokromo ditinjau dari aktivitas di luar sekolah. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Rahmad Suyud, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak DR. H. Janan Asifudin, M.A, selaku ketua jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Abdul Munip M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu, bimbingan dan petunjuknya dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Kepala Sekolah MTsN Wonokromo Bantul dan dewan guru beserta stafnya yang telah memberi izin dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di MTsN Wonokromo Bantul.
5. Keluarga tercinta atas segala kasih sayang, nasehat, doa, motivasi dan perhatiannya.
6. Bapak K. H. Ahmad Warsun Munawwir dan Ibu Hj. Khusnul Khotimah atas segala bimbingan dan doanya, serta seluruh teman tercinta di Komp.

Q terutama Ummu, Laili, Deva, Ulya, Luluk dan Tanti yang telah membantu dan menambah semangat dalam penulisan skripsi ini.

7. Untuk kakakku "Unixs, Chi Lest", Rokhim, Armin, Ulin terima kasih atas segala perhatian, pengertian, dan kasih sayangnya yang senantiasa tercurah dalam kehidupanku.
8. Teman-teman PBA-2 angkatan '01 terutama Nina, Bambang, Eva, Varida dan Nailim.

Serta semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu disini atas segala kesediaan dan keikhlasannya dalam membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepada sernua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun dari sernua pihak sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 07 November 2005

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Tri Rahayu
NIM. 01420858



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL -----	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN -----	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING -----	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN -----	iv
HALAMAN PENGESAHAN -----	v
HALAMAN MOTTO -----	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN -----	vii
KATA PENGANTAR -----	viii
DAFTAR ISI -----	x
ABSTRAK -----	xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah -----	1
B. Pembatasan Masalah -----	4
C. Rumusan Masalah -----	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian -----	5
E. Kajian Pustaka -----	5
F. Hipotesis Penelitian -----	25
G. Metode Penelitian -----	25
H. Sistematika Pembahasan -----	28
I. Kerangka Skripsi -----	30

BAB II. GAMBARAN UMUM MTsN WONOKROMO BANTUL

A. Letak Geografis -----	31
B. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Monokromo -----	32
C. Struktur Organisasi Sekolah -----	33
D. Guru dan Karyawan -----	34
E. Siswa -----	37
F. Fasilitas Sekolah -----	41

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian -----	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian -----	77

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA	88
-----------------------	-----------



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

TRI RAHAYU. Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II dan III MTs N Wonokromo Ditinjau dari Aktivitas di Luar Sekolah. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang mengikuti aktifitas di pesantren dan tinggal di dalamnya (X1), siswa yang mengikuti aktifitas di pesantren tetapi tidak tinggal di dalamnya (X2) dan siswa yang sama sekali tidak mengikuti aktifitas di pesantren (X3). 2) mengetahui variabel yang paling mendukung dalam pencapaian prestasi bahasa Arab siswa kelas II dan III MTs N Wonokromo.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdaftar sebagai siswa kelas II dan III MTs N Wonokromo yang berjumlah 371 orang. Dalam penelitian ini seluruh populasi akan dipakai sebagai objek penelitian tanpa menggunakan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode interview, dokumentasi dan angket. Analisis data dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan statistic deskriptif dan t-test, pengerjaan perhitungan akan dibantu dengan komputer program olah data SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat perbedaan yang signifikan dalam prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II dan kelas III MTs N Wonokromo antara siswa yang mengikuti aktivitas di Pesantren dan sekaligus tinggal di Pesantren (kelompok A) dengan siswa yang mengikuti kegiatan di Pesantren tetapi tidak tinggal di Pesantren (Kelompok B) dan siswa yang sama sekali tidak mengikuti kegiatan di Pesantren sekaligus juga tidak tinggal di Pesantren (kelompok C). 2) Kelompok siswa yang mendukung pencapaian prestasi belajar bahasa Arab siswa adalah siswa yang masuk dalam kelompok A (santri) selanjutnya diikuti oleh siswa yang masuk kelompok B (santri kalong) dan yang terakhir adalah siswa yang masuk kelompok C (siswa biasa).

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa harus dilaksanakan melalui pendidikan dengan bermacam cara dan strategi, serta melibatkan berbagai unsur. Sesuai dengan pendapat kalangan luas di dunia pendidikan, maka dipandang perlu menegaskan prinsip pendidikan seumur hidup (*life long of education*) artinya bahwa pendidikan itu berlangsung sejak manusia dilahirkan hingga masuk ke liang lahat (meninggal dunia). Pendidikan itu dapat dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah seperti : di rumah (keluarga), pondok-pondok pesantren, dan lain sebagainya.

Mensikapi hal tersebut pemerintah telah menggariskan bahwa tujuan pendidikan nasional sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Sisdiknas Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹

¹ Anonim. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra Umbara

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan terampil berbahasa, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menguasai dunia. Oleh karena itu penguasaan bahasa tidak hanya terfokus pada bahasa nasional saja tapi juga perlu menguasai bahasa asing yang dalam hal ini adalah bahasa Arab yang digunakan oleh mayoritas bangsa Arab untuk menyampaikan maksud, perasaan maupun pikirannya kepada orang lain. Belakangan ini bahasa Arab sudah menjadi trend yang harus diajarkan kepada siswa karena disamping menjadi bahasa internasional, bahasa Arab juga menjadi mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh siswa-siswa khususnya di Madrasah. Meskipun bahasa Arab sudah dimasukkan dalam kurikulum nasional, namun sampai pada periode ini kesulitan penguasaan bahasa Arab masih sering dirasakan siswa, banyak keluhan yang selalu dilontarkan, salah satunya yaitu pengaruh lingkungan khususnya yang berkaitan dengan aktifitas di luar sekolah atau madrasah.

Disamping itu, faktor intern siswa juga sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa, termasuk di dalamnya aktifitas atau kegiatan yang diikuti siswa baik di Sekolah maupun di luar jam sekolah. Baik itu kegiatan ekstra kurikululer maupun kegiatan di luar yang mendukung pada pencapaian prestasi belajar. Apalagi jika ada siswa yang disamping sekolah di lembaga formal juga ada yang tinggal di Pesantren, tentunya aktifitas yang dilakukan juga akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajarnya baik prestasi di Sekolah maupun prestasi di Pesantren. Berdasarkan hal tersebut, sangat dimungkinkan adanya keterkaitan antara prestasi belajar dengan

aktifitas atau kegiatan yang dilakukan siswa di luar sekolah baik siswa yang tinggal di Pesantren, siswa yang hanya ikut ngaji di Pesantren maupun siswa yang hanya tinggal bersama orang tuanya.

Ide awal munculnya penelitian ini diilhami pada saat pelaksanaan kegiatan PPL di MTs N Wonokromo, dimana peneliti melihat bahwa ada beberapa siswa yang rajin mengikuti aktifitas/kegiatan di luar MTs serta ada beberapa siswa yang tinggal di Pesantren sehingga sudah dipastikan selalu mengikuti kegiatan di luar sekolah yaitu di Pesantren, dan ada juga yang mengikuti kegiatan di Pesantren tetapi tidak ikut tinggal di Pesantren. MTs N Wonokromo merupakan sebuah institusi pendidikan formal yang lingkungannya terdapat banyak Pondok Pesantren, seperti: pondok pesantren Al Iman, pesantren Baiquniyah, pesantren Al Fitroh dan lain sebagainya. Karena letak sekolah berada dalam lingkungan pesantren, sehingga kondisi masyarakat bisa dikatakan masyarakat santri.

Berdasarkan hal tersebut, muncullah ide untuk meneliti tentang perbedaan prestasi belajar khususnya pelajaran bahasa Arab siswa dari siswa yang mengikuti aktifitas di luar jam sekolah, baik siswa yang tinggal di Pesantren maupun tidak tinggal di Pesantren dan siswa yang sama sekali tidak mengikuti keduanya dengan mengambil judul : Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas II dan III MTs N Wonokromo Ditinjau dari Aktifitas di Luar Sekolah.

B. Pembatasan Masalah

Agar skope penelitian tidak terlalu melebar, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap masalah yang akan diajukan, yaitu:

1. Aktifitas siswa di luar sekolah, yaitu aktifitas yang diikuti siswa hanya pada kegiatan yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren di sekitar MTs N Wonokromo, baik yang sifatnya wajib maupun penunjang. Aktifitas siswa dibedakan menjadi tiga variabel yaitu :
 - a. Siswa yang mengikuti kegiatan di Pesantren dan sekaligus tinggal di Pesantren, selanjutnya disimbolkan dengan X1.
 - b. Siswa yang mengikuti kegiatan di Pesantren tetapi tidak tinggal di Pesantren, selanjutnya disimbolkan dengan X2.
 - c. Siswa yang tidak mengikuti kegiatan di Pesantren dan juga tidak tinggal di Pesantren, selanjutnya disimbolkan dengan X3.
2. Prestasi bahasa Arab siswa, diambilkan dari nilai asli siswa mata pelajaran bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang mengikuti aktifitas di Pesantren dan tinggal di dalamnya (X1), siswa yang mengikuti aktifitas di Pesantren tetapi tidak tinggal di dalamnya (X2) dan siswa yang sama sekali tidak mengikuti aktifitas di Pesantren (X3) ?
2. Manakah dari ketiga variabel aktifitas siswa tersebut yang paling mendukung dalam pencapaian prestasi belajar bahasa Arab siswa ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diadakan dengan tujuan untuk :

- a. mengetahui perbedaan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang mengikuti aktifitas di Pesantren dan tinggal di dalamnya (X1), siswa yang mengikuti aktifitas di Pesantren tetapi tidak tinggal di dalamnya (X2) dan siswa yang sama sekali tidak mengikuti aktifitas di Pesantren (X3).
- b. mengetahui variabel yang paling mendukung dalam pencapaian prestasi bahasa Arab siswa kelas II dan III MTs N Wonokromo.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritik-akademik; dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran bahasa Arab demi meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab.
- b. Secara praktis; memberikan pemikiran bagi pengelola pendidikan atapun guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing siswa serta memberikan stimulan bagi peserta didik agar lebih tertarik dengan belajar bahasa Arab dan merangsang daya kreatifitas dalam memenuhi kebutuhan belajar bahasa Arab.

E. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan eksplorasi penulis ke berbagai sumber pustaka, buku-buku maupun hasil-hasil penelitian yang membahas tentang

aktifitas/kegiatan siswa di luar sekolah lebih bersifat umum, artinya aktifitasnya tidak berlangsung di Pesantren melainkan ikut dalam kegiatan ekstra kurikuler yang diselenggarakan sekolah tapi di luar jam pelajaran. Sehingga yang khusus tentang kegiatan di Pesantren dan mendukung dalam pencapaian prestasi belajar khususnya mata pelajaran bahasa Arab belum ditemukan.

Penelitian Dedi Supriadi², menyimpulkan bahwa aktifitas santri dalam mengikuti muhadatsah di Pesantren Modern Al-Ihya Kuningan adalah tinggi. Disamping itu ada korelasi positif yang signifikan antara aktifitas santri dalam mengikuti kegiatan muhadatsah di Pondok Pesantren Al-Ihya dengan prestasi belajar bahasa Arab santri di MAN Cigugur Kuningan. Dengan demikian berarti H_a diterima dan H_o ditolak, berarti semakin aktif santri dalam mengikuti kegiatan muhadatsah maka semakin tinggi pula prestasi belajar bahasa Arab santri.

Khoirun Nisa'³ dalam penelitian yang berjudul studi komparatif tentang prestasi belajar bahasa Arab siswi Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono antara siswi yang berasal dari MTs YTP dan non YTP, menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar bahasa Arab yang signifikan antara siswi yang berasal dari MTs YTP dengan siswi yang berasal dari MTs Non YTP pada Madrasah Aliyah.

² Dedi Supriadi, 2005. (Skripsi) *Korelasi Antara Aktifitas Muhadatsah Di Pondok Pesantren Modern Al-Ihya Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri Di MAN Cigugur Kuningan Jawa Barat*

³ Khoirun Nisa', 2002. (skripsi) *Studi Komparatif Tentang Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswi Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono Antara Siswi Yang Berasal Dari MTs YTP Dan Non YTP*

Faktor-faktor yang menyebabkan adanya perbedaan prestasi yaitu: a) *factor Intern* : pengalaman belajar yang diperoleh siswa ketika di SLTP, intensitas kegiatan siswa yang berkaitan dengan belajar bahasa Arab minat dan motivasi siswa terhadap bahasa Arab; b). *Factor Ekstern*: Metode pengajaran yang digunakan oleh guru dan fasilitas (sarana) pengajaran bahasa arab. Dengan df sebesar 78 dikonsultasikan dengan tabel nilai t baik pada taraf signifikansi 5 % maupun taraf signifikansi 1 % ternyata dalam tabel tidak ditemukan df sebesar 78, maka dipergunakan df yang mendekati 80 dengan df sebesar 80 diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % sebesar 1,99 dan pada taraf signifikansi 1 % sebesar 2,63. Karena t yang diperoleh dari perhitungan $t_o = 2,920$ adalah lebih besar dari t_{tabel} (baik taraf signifikansi 5 % dan 1 %) maka telah jelas terdapat perbedaan mean antara siswi yang berasal dari MTs N YTP juga disebut variable x dengan siswa yang berasal dari non YTP dengan variable Y. namun perbedaan tersebut relatif sedikit sebagaimana kita ketahui siswi yang berasal dari MTsN YTP mempunyai nilai rata-rata mean sebesar 79,20 ($M_x = 79,20$) sedangkan siswa yang berasal dari non YTP mempunyai nilai rata-rata mean sebesar 72,81 ($M_y = 72,81$) jadi selisih antara 2 variabel $M_x - M_y = 79,20 - 72,81 = 06,30$.

Berdasarkan hasil penelitian Ummu Abidah Al-Farida⁴ berkesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang berasal dari kelas eksperimen

⁴ Ummu Abidah Al-Farida. 1993. (Skripsi) Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Kelas Enam Yang Berasal Dari Siswa Kelas Eksperimen Dengan Siswa Dari Kelas Biasa Dalam Bidang Studi Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah "Aliyah" Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo. Jur. P.B.Arab Fak. Tarbiyah IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

dengan siswa yang berasal dari kelas biasa dalam bidang studi bahasa Arab. Adapun yang menjadi penyebab tidak terdapat prestasi karena pada kelas eksperimen meski jangka waktu yang diberikan relatif singkat akan tetapi kurikulumnya pada kelas permulaan ditekankan hanya pada bidang study bahasa Arab IPA dan Bahasa Inggris karena dalam pengetahuan umum mereka dianggap bisa. Df atau db = $(N_1 + N_2) - 2 = (50 + 50) - 2 = 98$ (konsultasi tabel t). Ternyata dalam tabel tidak ditemui df sebesar 98 karena itu dipergunakan df sebesar 100 diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikansi 1 % $t_t = 2,63$. Karena yang diperoleh dalam perhitungan adalah $t_o = 1,3559$ adalah lebih kecil dari t_{tabel} maka tidak ada perbedaan antar siswa yang dari kelas biasa dengan dari kelas eksperimen. Jadi kedua kelompok sama saja meskipun tampak pada tabel kerja bahwa rata-rata kelompok kelas biasa 5,34 dan dari kelas eksperimen 5,5 karenanya perbedaan ini hanya kebetulan saja.

2. Landasan Teori Tentang Aktifitas

Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer disebutkan bahwa aktifitas adalah kegiatan atau kesibukan.⁵ Jadi yang dimaksud dengan aktifitas dalam penelitian ini adalah kegiatan atau kesibukan yang dilakukan oleh siswa di luar kegiatan sekolah formal di MTs N Wonokromo yaitu aktifitas yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren disekitar MTs N Wonokromo. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang yang melibatkan diri dalam suatu kegiatan secara aktif disebut dengan aktifis.

⁵ Salim, Peter & Salim, Yenni, 1991, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Balai Pustaka. Hal. 34.

Adapun jenis aktifitas dibagi menjadi dua jenis, yaitu kegiatan yang bersifat rutin yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti : ngaji kitab, ngaji nahwu, ngaji Al-Quran, berzanjen, khitobah/muhadhoroh, jama'ah sholat subuh dan maghrib, mujahadah, muthola'ah, semaan Al-Qur'an, kerja bakti, ngaji bulanan, maupun yang bersifat periodik dimana kegiatannya dilaksanakan diwaktu-waktu tertentu saja seperti: perayaan hari-hari besar agama.

Berdasarkan hasil observasi di beberapa pesantren di tempat para siswa mengikuti kegiatan di luar jam pelajaran sekolah, dapat diidentifikasi beberapa aktivitas yang diikuti siswa di Pesantren, antara lain:⁶

b. Pondok Pesantren Al - Fitroh

- 1) Sholat jamaah wajib kecuali waktu sekolah.
- 2) Sholat sunat rowatib, dhuha, tahajut
- 3) Ada telaah kitab/musyawahroh sebelum jam masuk ngaji kitab.
- 4) Hafalan juz'amma/surat-surat pendek tiap hari.
- 5) Hafalan doa-doa tiap hari.
- 6) Tahlilan tiap hari.
- 7) Mujahadah satu kali dalam seminggu.
- 8) Latihan hadroh satu kali dalam seminggu.
- 9) Khitobah, mc, qiroah dua kali dalam sebulan.
- 10) Sholawat dalikul khoirot satu bulan sekali.
- 11) Sholawat diba'/berjanji satu kali seminggu.
- 12) Ngaji Al-Qur'an dua kali dalam sehari (wajib)

⁶ Wawancara dengan pengurus Pesantren, tanggal 11 Agustus 2005

- 14) Ngaji kitab pak kiai dua kali sehari.
 - 15) Ngaji kitab tafsir satu kali seminggu.
 - 16) Semaaan Al-Qur'an satu kali seminggu.
 - 17) Pengajian kitab satu kali seminggu (sunnah)
 - 18) Ro'an/kerja bakti satu kali dalam seminggu.
 - 19) Piket pondok satu kali dalam seminggu.
- c. Pondok Pesantren Al - Iman
- 1) Sholat jamaah wajib kecuali jam sekolah.
 - 2) Sholat sunnah rowatib, dhuha, tahajut
 - 3) Hafalan juz'amma/surat pendek tiap hari.
 - 4) Hafalan doa-doa tiap hari.
 - 5) Tahlilan satu kali dalam seminggu.
 - 6) Mujahadah satu kali dalam seminggu.
 - 7) Latihan hadroh satu kali dalam seminggu.
 - 8) Sholawat diba'(berjanji satu kali seminggu).
 - 9) Ngaji Al Qur'an dua kali dalam sehari.
 - 10) Ngaji kitab dua kali dalam sehari.
 - 11) Semaan Al Qur'an satu kali seminggu.
 - 12) Ro'an/kerja bakti satu kali dalam seminggu.
 - 13) Piket pondok satu kali dalam seminggu.

d. Pondok Pesantren Baiquniyah

- 1) Bimbingan Qiro'ati.
- 2) Al Qur'an bi nadhor.
- 3) Al Qur'an bil ghoib.
- 4) Jamaah sholat subuh
- 5) Mengaji al Qur'an
- 6) Sholat dhuha
- 7) Sholat dhuhur
- 8) Madrasah (kitab)
- 9) Jamaah sholat isya'
- 10) Belajar bersama
- 11) Pelajaran umum
- 12) Al hadits : Fathul Mughis
- 13) Tauhid: Aqidatul awam; Tujan durori; Durorul bayan;
Jauharrotuttauhid
- 14) Fiqih: Risalatul kamilah; Safitnatunnajah; Fasolatan; Fathul gorib;
Sulamuttaufiq
- 15) Ilmu nahwu: Nahwu mudah; 'Awami; Tafsir; Qowa'idul i'lal;
Qo'idah natsar
- 16) Ilmu akhlak: Nadzom akhlaq; Ta'lim muatangalim; Wasoya ;
Tafsirul kholaq
- 17) Bahas arab : Ro'sun siroh

e. Pondok Pesantren Fadlun Minallah

- 1) Ngaji kitab (wajib) setiap senin-sabtu, materi tentang Minhajul ‘abidin.
- 2) Ngaji kitab (wajib) setiap minggu – rabu dan jum’at, materi tentang Majaligus saniyah dan Umdatus salik.
- 3) Ngaji nahwu (wajib) setiap hari.
- 4) Ngaji Al Quran (wajib) untuk santriwan maupun santriwati setiap hari.
- 5) Berzanjen (wajib) Pa/Pi setiap kamis malam jumat.
- 6) Khitobah/muhadhoroh (wajib) setiap jumat siang.
- 7) Jamaah sholat subuh dan maghrib (wajib) setiap hari.
- 8) Mujahadah putri (wajib) setiap hari.
- 9) Mujahadah putra (wajib) setiap hari kamis malam jumat.
- 10) Wajib belajar (Muthola’ah) setiap hari.
- 11) Wajib sekolah setiap hari.
- 12) Semaan Qur’an putri (wajib) setiap ahad pagi dan jumat siang.
- 13) Kerja bakti (wajib) setiap ahad pagi.
- 14) Ngaji bulanan (wajib) sesuai jadwal.
- 15) Ngaji kitab (sunnah) setiap hari.

3. Landasan Teori Prestasi Belajar

a. Teori Belajar

Belajar merupakan suatu perbuatan yang timbul atau ada sejak manusia lahir di dunia sampai dengan manusia itu meninggal dunia. Perbuatan belajar ini dialami manusia baik di lingkungan keluarga maupun

lingkungan masyarakat. Namun apabila kita amati, hampir setiap pakar psikologi maupun pakar pendidikan mempunyai pendapat dengan rumusan yang berbeda-beda tentang pengertian belajar, karena belajar merupakan proses yang sangat kompleks. Proses tersebut meliputi keterlibatan kerja berbagai organ tubuh baik psikis maupun fisik.

Belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktifitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa pemahaman pengetahuan atau kemahiran yang sifatnya sedikit banyak permanen⁷. Belajar juga diartikan sebagai suatu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas⁸.

Disamping itu belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dalam lingkungan⁹. Pendapat lain menyatakan bahwa belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan¹⁰. Dalam pengertian ini perilaku mengandung pengertian yang luas, mencakup pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap dan lain-lain.

⁷ Liang Gie, 1981. *Cara Belajar Yang Efisien*. Jakarta : Rajawali Press. Hal. 6

⁸ Winkel, 1987. *Analisis Pendidikan*. Jakarta : Depdikbud. Hal. 3

⁹ Ahmadi. 1981. *Landasan Kependidikan*. Jakarta : Universitas Terbuka. Hal. 121

¹⁰ Ali Muhammad, 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung : Angkasa. Hal. 14

Disamping itu belajar dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹ Sedangkan menurut pendapat H.W.Burton seperti yang dikutip oleh Moh. Uzer Usman¹², belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan antara individu dengan lingkungan. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku artinya seseorang dikatakan belajar apabila ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Tingkah laku mengandung pengertian yang sangat luas mencakup pengetahuan, penghargaan terhadap suatu sikap dan sebagainya. Pendapat lain mendefinisikan bahwa, “Belajar adalah proses interaksi antara individu dengan lingkungan yang berwujud pribadi, fakta, konsep atau teori”.¹³ Belajar selalu berorientasi pada aspek yang menjadi tekanan pada kegiatan belajar itu sendiri. Proses kegiatan ini selalu terdapat tiga pokok pikiran yang tidak dapat dipisahkan, yaitu :

- a. Bahwa belajar itu membawa perubahan, baik aktual maupun potensial.
- b. Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah diperolehnya kecakapan baru.
- c. Bahwa perubahan dalam kegiatan belajar terjadi karena usaha dengan sadar atau sengaja.

¹¹ Slameto, 1991. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta :Bineka Aksara. Hal. 19

¹² M.Uzer Usman, 1992. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito. Hal. 29

¹³ Sardiman, 1987. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : CV. Rajawali. Hal.103.

Dengan demikian belajar adalah usaha dengan sadar yang dilakukan manusia sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang relatif menetap berkat adanya interaksi dengan lingkungan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sangat kompleks, antara lain sebagai berikut :

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dari luar dari pribadi siswa, hal ini masih digolongkan menjadi dua, yaitu :
 - 1). Faktor non sosial adalah suhu udara, cuaca dan penerangan.
 - 2). Faktor sosial adalah manusia yang hadir dan tidak hadir, manusia yang hadir misalnya ruang belajar yang bersebelahan dengan ruang tamu, sedang manusia yang tidak hadir misalnya : foto-foto.
- b. Faktor dari dalam individu, faktor ini digolongkan menjadi dua, yaitu :
 - 1). Faktor intern, yang berada dalam individu, antara lain faktor psikologis dan fisiologis. Dan yang termasuk faktor psikologis antara lain minat, konsentrasi, motivasi, intelegensi, perhatian, ingatan dan kepercayaan diri sendiri.
 - 2). Faktor ekstern, yaitu faktor yang berasal dari luar individu, antara lain :
 - a). Faktor Tempat

Dalam belajar tidak dapat berhasil dengan baik, jika tempat belajarnya tidak memenuhi syarat.
 - b). Faktor Pergaulan

Pergaulan yang baik adalah pergaulan yang tidak merugikan diri sendiri dan lingkungannya.

c). Faktor Situasi dan Manusia

Seseorang anak dapat belajar dengan baik apabila mereka dapat membagi waktu dengan baik untuk belajar.

d). Faktor Keluarga

Anak yang hidup dalam keluarga yang besar berbeda dengan anak yang lahir dalam keluarga yang kecil, hal ini dapat berpengaruh dalam ketenangan anak dalam belajar.

e). Hukum dan Hadiah

Hukuman dan hadiah mempunyai peranan yang sangat besar di dalam kegiatan belajar anak-anak, belajar dengan giat karena dijanjikan akan adanya hadiah, misalnya ingin menjadi siswa yang teladan.¹⁴

M. Ngalim Purwanto¹⁵ menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi :

1. Faktor internal

Beberapa faktor internal yang berasal dari dalam individu yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

a. Faktor fisik

Faktor fisik ini lebih menekankan pada kondisi kesehatan dan jasmani anak. Hal ini berarti kalau kondisi kesehatan terganggu akan dapat mempengaruhi belajar dan prestasi belajar. Demikian

¹⁴ Soemadi Suryabrata, 1989. *Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Andi Offser. Hal.256

¹⁵ Ngalim Purwanto, 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Tarsito. Hal 102-104

pula cacat jasmani yang dibawa sejak lahir maupun yang diderita setelah lahir seperti pendengaran dan penglihatan juga dapat mempengaruhi prestasi belajar.

b. Faktor psikis

Faktor psikis yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

1). Motif

Motif adalah suatu hal yang sangat penting bagi manusia dalam bertindak. Apabila dalam diri siswa terdapat motif yang kuat dalam bertindak. Apabila dalam diri siswa terdapat motif yang kuat dalam belajar, maka siswa tersebut nampak dalam kegiatan dan belajar dengan baik pula. Motif akan menjadi semakin kuat apabila siswa mempunyai kesadaran akan makna dan tujuan dari perbuatan yang mereka lakukan.

2). Minat

Besar kecilnya minat dapat menentukan tinggi rendahnya motif yang ada dalam diri siswa. Apabila dari diri siswa sudah timbul minat, maka akan mampu mendorong untuk mewujudkan keinginan yang diharapkan.

3). Konsentrasi

Supaya belajar dapat mencapai hasil yang optimal, maka diperlukan konsentrasi atau pemusatan perhatian terhadap materi yang dipelajari. Tanpa konsentrasi secara penuh, maka

daya serap terhadap materi yang dipelajari juga tidak dapat secara optimal.

4). Natural coriosity

Natural coriosity merupakan hasrat ingin tahu terhadap masalah yang dihadapi. Sifat ini perlu dimiliki oleh seorang siswa, karena sifat ini akan mampu mendorong atau memotivasi untuk menyelesaikan semua masalah yang dihadapi.

5). Balance Personality

Apabila seorang siswa telah memiliki pribadi yang seimbang, maka siswa tersebut dengan mudah dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya termasuk dalam lingkungan belajar. Sebaliknya apabila keadaan siswa terganggu terutama tingkat emosinya maka dapat menghambat dalam setiap menghadapi persoalan, termasuk dalam belajar.

6). Self confidence

Self confidence atau kepercayaan pada diri sendiri merupakan sikap yang perlu dimiliki dan dibangun oleh setiap individu siswa. Dengan sikap ini maka akan mampu mengikis rasa minder atau rendah diri. Yaitu sifat yang dapat mengganggu perkembangan dan kemampuan terutama dalam belajar.

7). Kematangan atau pertumbuhan

Kematangan atau pertumbuhan jasmani dan rohani yang mantap sangat membantu dalam pencapaian prestasi belajar.

Sebaliknya jiwa yang labil atau tidak labil akan sangat berpengaruh dan mengganggu dalam mengukir prestasi belajar.

8). Latihan

Pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki seorang siswa akan semakin kuat dan mendalam apabila sering dilakukan latihan dapat menimbulkan perhatian dan minat untuk mempelajari materi pelajaran secara lebih mendalam.

9). Self dicipline

Disiplin merupakan kunci untuk meraih suatu keberhasilan. Disiplin pada diri sendiri harus ditanamkan dan dimiliki oleh setiap siswa dalam belajar. Hal ini termasuk pengendalian diri terhadap sesuatu yang dapat mengganggu kegiatan belajar. Meskipun rencana belajar telah ditata dengan baik, namun tanpa disiplin pada diri siswa sendiri, maka semua rencana yang telah tersusun dengan baik tersebut tidak terlaksana sesuai yang diharapkan.

10). Intelegense

Intelegensi atau tingkat kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Karena faktor ini mencakup kecakapan dan ketanggapan terhadap masalah tersebut secara cepat dan tepat.

11). Ingatan

Kemampuan untuk mengingat menjadi sangat penting dalam kegiatan belajar tersebut tetap tinggal dalam ingatan, untuk

selanjutnya dapat digunakan dalam memecahkan persoalan yang dihadapi. Agar daya ingat seorang siswa semakin kuat, diperlukan belajar dan memahami masalah secara tepat dan dilakukan berulang-ulang sampai masalah tersebut benar-benar telah dikuasai.

2. Faktor eksternal

Beberapa faktor yang berasal dari luar individu yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

a. Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga

Keluarga atau keadaan rumah tangga merupakan faktor eksternal yang sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan dalam belajar. Yang termasuk faktor keluarga ini antara lain meliputi : keharmonisan hubungan antar anggota keluarga, tingkat pendidikan orang tua, tingkat sosial ekonomi dan sebagainya. Jika siswa hidup dalam lingkungan keluarga yang kurang memperhatikan masalah pendidikan, maka siswa tersebut kurang mendapat dukungan dan motivasi dalam belajar. Hal ini akan berakibat siswa tidak dapat berprestasi secara optimal sesuai kemampuan sosial yang dimilikinya.

b. Guru dan cara mengajar

Kegiatan belajar mengajar dan pencapaian prestasi belajar siswa disekolah sangat dipengaruhi oleh guru dan cara mengajar. Sikap dan kepribadian guru, tinggi dan rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, metode pengajaran yang digunakan sangat

berpengaruh terhadap keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru yang kurang pengetahuannya dan kurang menghargai pendapat siswa akan membuat para siswa menjadi pasif dan menurunkan gairah belajar siswa.

c. Tempat belajar

Suasana rumah untuk belajar seyogyanya tenang, bersih dan dalam ruangan tersendiri. Suasana rumah yang gaduh akan mempengaruhi anak dalam belajar. Penerangan ruangan harus cukup, karena penerangan yang kurang baik akan lekas menimbulkan kelelahan mata pada saat belajar. Ventilasi udarapun perlu diperhatikan untuk menjaga kesehatan. Hal ini juga termasuk ruangan belajar di Sekolah.

d. Alat-alat untuk belajar

Proses kegiatan belajar tidak dapat belajar dengan baik tanpa didukung adanya alat-alat belajar yang memadai. Hal ini termasuk baik buruknya alat belajar dan penggunaannya secara tepat. Kegiatan belajar akan berjalan dengan baik bila didukung tersedianya alat-alat belajar yang memadai. Sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan berprestasi dengan baik pula.

e. Suasana

Pada umumnya letak sekolah tidak berdekatan dengan tempat-tempat keramaian seperti pasar dan terminal. Hal ini dimaksudkan suasananya tenang sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Demikian pula suasana di Rumah juga diciptakan

tenang dan menyenangkan. Dengan suasana belajar yang baik dan tenang akan memberikan pengaruh yang baik terhadap keberhasilan belajar. Sebaliknya suasana yang kurang baik akan dapat mengganggu konsentrasi belajar bahkan dapat membuat kegagalan dalam belajar.

f. Waktu

Pembagian waktu belajar harus diperhatikan dengan sebaik-baiknya. Kurang tersedianya waktu untuk belajar dapat mengganggu belajar siswa bahkan dapat menyebabkan kegagalan dalam belajar. Belajar harus dilakukan secara teratur dan terencana dengan pengaturan waktu atau jadwal belajar. Lamanya waktu belajar tergantung dari banyak sedikitnya materi yang dipelajari. Disamping itu waktu belajar juga harus disesuaikan dengan bobot kesulitan materi yang akan dipelajari.

g. Pergaulan

Dalam pergaulan anak, teman bergaul penting artinya untuk mengaktualisasikan diri, tetapi perlu diingat bahwa tidak semua teman sebaya itu baik akan dapat mendorong belajar dan berprestasi, sebaliknya teman yang kurang baik akan dapat berpengaruh terhadap belajarnya. Karena itu harus pandai memilih teman bergaul demi keberhasilan cita-cita.

g. Bahan yang dipelajari

Bahan yang dipelajari sangat terkait dengan metode belajar yang diperlukan. Setiap mata pelajaran mempunyai karakteristik yang

berbeda-beda dan memerlukan metode belajar yang berbeda-beda pula. Cara belajar untuk mata pelajaran eksakta seperti matematika memerlukan banyak latihan, sedangkan mata pelajaran sosial harus banyak membaca.

h. Motivasi sosial

Motivasi sosial atau dorongan dari luar individu siswa sangat diperlukan dalam mencapai prestasi belajar siswa. Motivasi sosial itu dapat berasal dari orang tua, guru, teman atau saudara. Apabila motivasi yang diberikan dapat menyentuh jiwanya, maka dapat mendorong semangat belajar sehingga mampu mencapai prestasi belajar secara optimal.

c. Teori Prestasi belajar

Prestasi adalah penguasaan pengetahuan ketrampilan terhadap mata pelajaran yang dibuktikan melalui tes¹⁶. Biasanya hasil belajar dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka. Sesuai dengan berbagai definisi belajar bahwa hasil belajar tidak hanya berupa nilai atau angka, akan tetapi dalam proses belajar hasil yang didapat adalah perubahan pada siswa tersebut, bahkan hal inilah yang paling urgen dalam proses belajar dan harusnya menjadi tujuan utama, bukan sekedar nilai atau angka yang merupakan formalitas, walaupun hal ini juga tidak bisa diabaikan, tetapi tidak semua perubahan itu bisa dikatakan sebagai hasil belajar. Dalam belajar perubahan yang terjadi mempunyai ciri-ciri tertentu, jadi tidak semua perubahan bisa dikatakan sebagai hasil dari belajar.

¹⁶ Salim, Peter & Salim, Yenni, 1991, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Balai Pustaka. Hal. 1901.

Menurut Slameto¹⁷, Ciri-ciri perubahan sebagai hasil belajar itu adalah :

- a. Perubahan secara sadar. Ini berarti individu yang belajar akan menyadari perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan bahwa telah terjadi adanya perubahan dalam dirinya.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional. Sebagai hasil belajar perubahan yang terjadi disini akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.
- c. Perubahan bersifat politis dan aktif tidak sesuai dengan ciri-ciri diatas, maka hal ini tidak bisa dikatakan sebagai perubahan belajar
- d. Prestasi belajar yang merupakan output dari proses belajar yang dilakukan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dan prestasi belajar ini hakekatnya merupakan interaksi beberapa faktor tersebut.

Pendapat lain dikemukakan oleh Singgih D. Gunarso¹⁸ dinyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil maksimal yang telah dicapai seseorang setelah melakukan usaha belajar. Prestasi belajar disini merupakan tingkat keberhasilan tertinggi yang telah dicapai tujuan belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan pengertian prestasi belajar adalah hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha belajar yang ditunjukkan dengan nilai, angka simbol, huruf atau kalimat dari hasil evaluasi belajar.

¹⁷ Slameto, 1988, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bina Aksara. Hal 62.

¹⁸ Singgih D. Gunarso, 1981. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Gunung Mulia. Hal.18

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar atau salah yang bersifat sementara. Hipotesa merupakan sarana penelitian ilmiah yang sangat penting karena merupakan kerja dari teori. Adapun hipotesa yang penulis ajukan adalah:

1. Ada perbedaan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang mengikuti aktifitas di Pesantren dan tinggal di dalamnya (X1), siswa yang mengikuti aktifitas di Pesantren tetapi tidak tinggal di dalamnya (X2) dan siswa yang sama sekali tidak mengikuti aktifitas di Pesantren (X3).
2. X1 memiliki kontribusi lebih besar daripada X2 dan X3 dalam pencapaian prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II dan III MTs N Wonokromo atau dapat ditulis $X1 > X2 > X3$.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik yang sesuai dengan jenis penelitian antara lain :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Artinya penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data-data berupa angka-angka untuk bahan kajian analisis.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pendekatan statistic sebagai sarana untuk menerjemahkan data-data yang telah diperoleh dilapangan.

3. Subyek Penelitian

Pihak-pihak yang penulis jadikan sebagai subyek penelitian dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kyai/Ustadz di Pesantren disekitar MTs N Wonokromo
- b. Guru bidang studi bahasa Arab untuk kelas II dan III MTs N Wonokromo
- c. Siswa kelas II dan III MTs N Wonokromo.

4. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdaftar sebagai siswa kelas II dan III MTs N Wonokromo yang berjumlah 371 orang. Alasan dipilihnya kelas II dan III karena pada saat itu untuk kelas I baru dua bulan kenaikan kelas sehingga guru belum selesai dalam PBM dan sekaligus belum mendapatkan nilai prestasi belajar bahasa Arab. Dalam penelitian ini seluruh populasi akan dipakai sebagai objek penelitian tanpa menggunakan sampel penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Metode Interview

Metode Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.¹⁹ Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan adalah :

- 1) Kepala sekolah atau wakil untuk mendapatkan informasi tentang sejarah dan tujuan berdirinya MTs N Wonokromo.

¹⁹ Sutrisno Hadi, 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi. Hal. 193.

- 2) Guru bidang studi bahasa Arab untuk kelas II dan III yaitu untuk memperoleh informasi tentang prestasi bahasa Arab siswa yaitu nilai asli siswa serta aktifitas siswa.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku surat kabar dan lain sebagainya.²⁰

Dokumentasi yang diteliti untuk penulisan penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, keadaan siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

c. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai penelitian yang sistematis tentang fenomena yang diselidiki.²¹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan sekolah serta aktifitas siswa diluar jam pelajaran sekolah.

d. Metode Angket

Angket adalah alat yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan.²² Angket yang digunakan disini adalah angket tertutup dengan menggunakan skala likert yang diberi skor 3, 2, 1. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data siswa yang menjadi santri dan tinggal di Pesantren, siswa yang menjadi santri kalong dan siswa yang sama sekali tidak menjadi santri serta tidak tinggal di Pesantren.

²⁰ *Ibid*, hlm. 188.

²¹ *Ibid*, hlm. 189.

²² Nana Sudjana, 2002. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algensindo. Hal 100

6. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif merupakan metode analisis dengan menggunakan statistic yang disajikan dalam bentuk hasil olahan komputasi atau tabel yang selanjutnya diinterpretasikan²³. Dalam penelitian ini untuk mengolah data kuantitatif diperoleh dari hasil angket untuk mengetahui aktifitas siswa di luar sekolah dari siswa yang tinggal di Pesantren, mengikuti aktifitas tapi tidak tinggal di Pesantren dan dari yang tidak mengikuti aktifitas juga tidak tinggal di Pesantren. Analisis ini juga untuk membuktikan hipotesis yang sudah dirumuskan tentang ada tidaknya perbedaan prestasi belajar bahasa Arab ditinjau dari aktifitas siswa diluar sekolah dengan menggunakan uji T, dimana semua perhitungan akan dilakukan dengan bantuan komputasi program SPSS versi 10.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika yang terdiri atas tiga bagian, yaitu: bagian awal, inti dan akhir. Sebagaimana layaknya sebuah karya ilmiah antara bagian satu dengan bagian lain tersusun secara kontinue dan saling mendukung. Sebelum pada bagian inti yang memuat pendahuluan dan hasil penelitian serta pembahasan lazim disusunkan bagian awal yang lazim disebut sebagai bagian formalis. Demikian pula halnya setelah kesimpulan dan saran akan disertakan bagian akhir yang meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

²³ Ibid. hal 44

Pada bagian inti sub pendahuluan skripsi ini berisikan tentang hal-hal yang menjadikan alasan atau latar belakang alasan pengambilan judul skripsi, agar tidak terlalu meluas cakupannya maka perlu ada pembatasan sehingga mempersempit dari area problem dan akhirnya akan bisa dirumuskan suatu rumusan masalah yang mendalam. Dengan demikian akan memudahkan untuk merumuskan tujuan dan kegunaan yang akan dicapai dari penulisan skripsi ini. Karena sudah ada pembatasan masalah maka kerangka teoritik yang digunakan tentunya juga akan terarah dan sistematis sesuai dengan batasan-batasan yang telah dirumuskan.

Untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan agar skripsi ini bermakna maka diperlukan metode penelitian meliputi: jenis penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data penelitian. Pada sub bab inti yang lain akan dijelaskan tentang deskripsi data yang menggambarkan tentang fakta yang ditemukan dilapangan atas objek/subjek teliti yang telah dipilih. Gambaran data ini akan menjadi kurang lengkap dan kurang kuat argumennya apabila tidak dilakukan pembahasan secara logis dan didukung oleh teori-teori yang sesuai dengan judul skripsi yang diambil. Selanjutnya ditutup dengan kesimpulan dan saran.

Sebagaimana sistematika dalam penulisan ilmiah, maka bagian akhir dari skripsi ini akan dituliskan daftar pustaka atau referensi-referensi yang telah digunakan untuk penulisan skripsi serta beberapa lampiran-lampiran yang sesuai dan diperlukan untuk memperjelas serta meyakinkan pembaca akan skripsi yang telah ditulis peneliti.

I. Kerangka Skripsi

Secara garis besar outline skripsi ini terdiri atas :

1. Bagian Awal; Pada bagian ini berisikan tentang : halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.
2. Bagian Utama; Dibagian ini inti skripsi dibagi menjadi empat bab, meliputi :

Bab I. Pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang penjelasan mengenai: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, hipotesa penelitian, dan metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II. Gambaran Umum MTs N Wonokromo. Meliputi: letak geografis, sejarah singkat dan tujuan berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, siswa dan fasilitas sekolah.

Bab III. Hasil Penelitian Dan Pembahasan. Meliputi : hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian.

Bab IV. Penutup. Berisi kesimpulan dan saran.
3. Pada bagian akhir; bagian ini meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis dan pembahasan dalam Bab III, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II dan kelas III MTs N Wonokromo antara siswa yang mengikuti aktivitas di Pesantren dan sekaligus tinggal di Pesantren (kelompok A) dengan siswa yang mengikuti kegiatan di Pesantren tetapi tidak tinggal di Pesantren (Kelompok B) dan siswa yang sama sekali tidak mengikuti kegiatan di Pesantren sekaligus juga tidak tinggal di Pesantren (kelompok C).
2. Kelompok siswa yang mendukung pencapaian prestasi belajar bahasa Arab siswa adalah siswa yang masuk dalam kelompok A (santri) selanjutnya diikuti oleh siswa yang masuk kelompok B (santri kalong) dan yang terakhir adalah siswa yang masuk kelompok C (siswa biasa).
3. Siswa yang ikut kegiatan di Pesantren dan sekaligus tinggal di Pesantren (X1) apabila dibandingkan dengan siswa yang mengikuti kegiatan di Pesantren tetapi tidak tinggal di Pesantren (X2) memiliki perbedaan yang signifikan, terbukti bahwa nilai signifikansi probability (0,007) lebih kecil dari nilai sig. (p) 0,05 atau nilai t hitung 2,782 lebih besar dari nilai t tabel pada $df = 92$ ($t_{5\%}$) 1,645. Siswa yang ikut kegiatan di Pesantren dan

sekaligus tinggal di Pesantren (X1) jika dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan di Pesantren sekaligus tidak tinggal di Pesantren (X3) memiliki perbedaan yang jauh signifikan, terbukti terbukti bahwa nilai signifikansi probability (0,000) lebih kecil dari nilai sig. (p) 0,005 atau nilai t hitung 6,757 lebih besar dari nilai t tabel pada $df = 92$ ($t_{5\%}$) 1,645. Siswa yang ikut kegiatan di Pesantren tetapi tidak tinggal di Pesantren (X2) jika dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan di Pesantren sekaligus tidak tinggal di Pesantren (X3) memiliki perbedaan yang signifikan, terbukti terbukti bahwa nilai signifikansi probability (0,000) lebih kecil dari nilai sig. (p) 0,005 atau nilai t hitung 4,676 lebih besar dari nilai t tabel pada $df = 92$ ($t_{5\%}$) 1,645. Sedangkan dari hasil uji statistik deskriptif, jika dilihat dari nilai rata-rata (mean) dari masing-masing kelompok dapat dikatakan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan di Pesantren sekaligus tinggal di Pesantren (X1) memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 70,52. Kemudian disusul oleh siswa yang mengikuti kegiatan di Pesantren tetapi tidak tinggal di Pesantren (X2) atau santri kalong nilai rata-ratanya 60,93 dan siswa yang tidak mengikuti kegiatan di Pesantren sekaligus tidak tinggal di Pesantren (X3) nilai rata-rata bahasa Arabnya 50,69.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan di lapangan, ada beberapa saran yang ingin peneliti usulkan kepada:

1. Pihak Pesantren

Sebagai sebuah lembaga di luar sekolah formal, hendaknya kurikulum yang ada di Pesantren di sinkronkan dengan kurikulum di Sekolah sehingga akan menunjang kemampuan siswa dalam meraih prestasi belajar secara akademik.

2. Pihak Sekolah

Sebagai institusi formal dibawah naungan Depag, hendaknya sekolah senantiasa aktif dan melakukan pembinaan serta kerja sama dengan pesantren-pesantren di sekitar lingkungan sekolah, agar tercipta kerjasama yang menguntungkan kedua belah pihak.

3. Pihak Orang Tua

Khususnya bagi orang tua siswa yang tidak mengikuti kegiatan di Pesantren maupun yang tidak nyantri di Pesantren harus lebih hati-hati dalam mengawasi, mengarahkan putra-putrinya agar senantiasa mengikuti kegiatan yang positif dan menunjang pencapaian prestasi belajar di Sekolah.

4. Para Siswa

Sebaiknya para siswa sudah mulai menyadari bahwa sekolah tidak hanya sekedar untuk mencari ijazah tapi juga sebagai ajang penempatan dirinya untuk menghadapi kehidupan di masa mendatang. Oleh karena itu, para siswa harus tetap mengikuti kegiatan yang positif baik itu di Pesantren maupun di luar Pesantren seperti di Masjid ataupun TPA.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 1981. *Landasan Kependidikan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Ali Muhammad, 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung : Angkasa.
- A.M. Sardiman, 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : CV. Rajawali
- Anonim. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra Umbara
- Dedi Supriyadi, 2005. (Skripsi) *Korelasi Antara Aktivitas Muhadatsah Di Pondok Pesantern Modern Al-Ihya Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri Di MAN Cigugur Kuningan Jawa Barat*
- Khoirun Nisa', 2002. (skripsi) *Studi Komparatif Tentang Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswi Madrasah Aliyah Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono Antara Siswi Yang Berasal Dari MTs YTP Dan Non YTP*. IAIN SUNAN KALIJAGA
- Peter Salim & Yenni Salim, 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Liang Gie, 1981. *Cara Belajar Yang Efisien*. Jakarta : Rajawali Press.
- M. Ngalim Purwanto, 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Tarsito
- Muhammad Joko Susilo, 2005. *Bekal Bagi Calon Guru ~ Belajar dan Mengajar~*. Yogyakarta : LP2I Pres.
- M. Uzer Usman, 1992. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito
- Nana Sudjana, 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- _____, 2002. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

- Singgih D. Gunarso, 1981. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Slameto, 1988. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- _____, 1991, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Soemadi Suryabrata, 1989, *Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta : Andi Offset.
- _____, 1993. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar (edisi revisi)*. Bandung : Tarsito
- Suharsimi Arikunto, 1989. *Prosedur Penelitian Pendekatan, Teori dan Praktek*. Jakarta : Reneka Cipta..
- Sutrisno Hadi. 1989. *Metodologi Research I*. Yogyakarta : Andi Offset.
- _____, 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi.
- Tabrani Rusyan, 1989. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Tarsito
- Ummu Abidah Al-Farida. 1993. (Skripsi) Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Kelas Enam Yang Berasal Dari Siswa Kelas Eksperimen Dengan Siswa Dari Kelas Biasa Dalam Bidang Studi Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah “Aliyah” Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo. Jur. P.B.Arab Fak. Tarbiyah IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
- Winkel, 1987. *Analisis Pendidikan*. Jakarta : Depdikbud.